Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT



Kamis, 19 November 2026

Global

Indeks Dow yang mencakup saham-saham unggulan *(blue-chip)* turun lebih dari 560 poin, atau 1,1%. Indeks S&P 500 turun 0,2%, menandai penurunan selama lima sesi berturut-turut. Sementara itu, indeks Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi naik 0,4%. Para pelaku pasar tengah mencermati kinerja perusahaan di balik Claude saat melantai di bursa Nasdaq pada hari Kamis, dengan kode saham "ANT." Perusahaan kecerdasan buatan (AI) tersebut menetapkan harga penawaran umum perdana (IPO) sebesar $83 per saham, angka yang berada di atas kisaran perkiraan. Anthropic juga meningkatkan jumlah saham yang ditawarkan menjadi sekitar 980 juta lembar, sehingga total dana yang dihimpun mencapai $81,3 miliar. Angka ini melampaui rekor IPO yang sebelumnya dipegang oleh SpaceX pada bulan Juni. Pasar Asia-Pasifik diperkirakan akan dibuka dengan pergerakan terbatas pada hari Kamis, menyusul sesi perdagangan yang bervariasi di Wall Street semalam, di mana saham NVIDIA mengalami penurunan. Sementara itu, harga berbagai jenis logam mengalami penurunan, dipimpin oleh turunnya harga kontrak berjangka tembaga sebesar 5% ke level terendah sejak April. Harga kontrak berjangka emas turun lebih dari 3% menjadi $3.744, level terendah sejak September 2025.

Domestik

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada 17-18 November 2026 memutuskan untuk menaikkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,75%. Kenaikan ini sebagai langkah untuk semakin memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak meningkatnya ketidakpastian global serta sebagai langkah pre-emptive untuk menjaga inflasi tahun 2026-2027 tetap berada dalam kisaran sasaran 2,5±1%. BI memperkuat dukungan likuiditas perbankan melalui transaksi Cross Currency Repo (CCR) dengan Bank Indonesia, yang memungkinkan perbankan memperoleh dana Rupiah dengan agunan surat berharga berdenominasi valuta asing berupa Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI) dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI), yang berlaku paling lambat Maret 2027.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah bergerak dalam rentang 18.240-18.245 pada sesi sebelum BI mengumumkan menaikan suku bunga sebesar 25bps. Setelah itu rupiah menguat menuju level 18.240 sampai dengan penutupan pasar. USD/IDR diperkirakan bergerak di rentang 18.220-18.280. Dari pasar obligasi, imbal hasil INDOGB ditutup berada di level yang sama pada penutupan kemarin. Sebelum pengumuman suku bunga BI, seluruh tenor terus mengalami tekanan aksi jual seperti tenor 5 tahun yang sempat naik di level 7,61%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	FOMC Minutes			
JP	Machinery Orders MoM SEP	-0.3%	5.2%	-3.0%
JP	Machinery Orders YoY SEP	13.4%	18.6%	10.4%
AU	Unemployment Rate OCT	4.9%	4.7%	4.7%
US	Initial Jobless Claims NOV/14		200K	194.0K
US	Fed Hammack Speech			

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.23%	0.22%
U.S	3.70%	0.40%

BONDS	17-Nov	18-Nov	%
INA 10 YR *(IDR)*	7.71	7.76	0.61
INA 10 YR *(USD)*	6.32	6.33	0.19
UST 10 YR	5.11	5.07	(0.75)

INDEXES	17-Nov	18-Nov	%
IHSG	5304.76	5247.88	(1.07)
LQ45	549.13	544.89	(0.77)
S&P 500	7340.53	7323.63	(0.23)
DOW JONES	50759.42	50198.17	(1.11)
NASDAQ	24328.38	24429.88	0.42
FTSE 100	10689.87	10551.17	(1.30)
HANG SENG	23508.17	23294.75	(0.91)
SHANGHAI	3584.58	3587.83	0.09
NIKKEI 225	58860.43	59024.28	0.28

FOREX	18-Nov	19-Nov	%
USD/IDR	18240	18260	0.11
EUR/IDR	20057	20033	(0.12)
GBP/IDR	24091	23997	(0.39)
AUD/IDR	12265	12201	(0.52)
NZD/IDR	10027	10030	0.04
SGD/IDR	14151	14162	0.08
CNY/IDR	2735	2739	0.14
JPY/IDR	114.41	114.54	0.11
EUR/USD	1.0996	1.0971	(0.23)
GBP/USD	1.3208	1.3142	(0.50)
AUD/USD	0.6724	0.6682	(0.62)
NZD/USD	0.5497	0.5493	(0.07)

*"**Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics